

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan seberapa besar pengaruh variable bebas (independen) terhadap variable terikat (dependen). Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2006)

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus IAIN kendari, JL. Sultan, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93111. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama bulan juni – juli

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Effendi, 2010) Populasi penelitian ini adalah 171 nasabah Pasar modal Syariah

##### **2. Sampel**

Sampel adalah suatu bagian dan populasi tertentu yang menjadi perhatian.(Effendi, 2010) penulis mengambil 5% dari jumlah populasisehingga sampelnya adalah responden dalam menetapkan besarnya sampel penelitian didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dalam Husein Umar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditoleril dalam mengambil sampel, sebanyak 10%, 15%, 20%, 25%

Besarnya populasi yang diketahui sebesar 171 orang. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{171}{1 + 171(0,1\%)^2}$$

$$n = \frac{171}{2,71}$$

n = 63,09 orang

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 63 orang.

Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel sesuai ciri dengan tujuan.

### 3.4 Sumber Data dan Jenis Data

#### 1. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung. (Effendi, 2010) Data tersebut bisa di peroleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Dalam penelitian ini data primer yang di gunakan yaitu

penelitian terjun langsung ke lapangan dengan melakukan penyebaran kuisioner di kalangan mahasiswa IAIN Kendari.

b. Data Sekunder

Selain data primer sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. (Aminudin, 2003)

2. Jenis Data

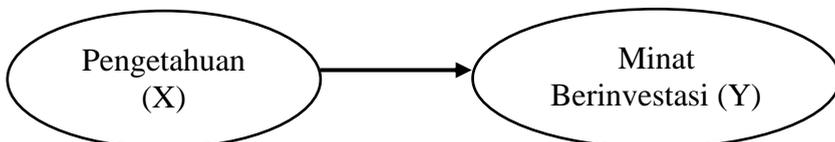
a. Data Kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang dapat dihitung, yang di dapat dari perhitungan kuisioner yang akan dilakukan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

b. Data Kualitatif, yaitu data yang bukan dalam bentuk angka, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang minat investasi dipasar modal syariah pada mahasiswa dan Galeri Investasi Syariah IAIN kendari

### 3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian teoritik dituangkan gambar sebagai berikut :

**Gambar 3**  
**Desain Penelitian**



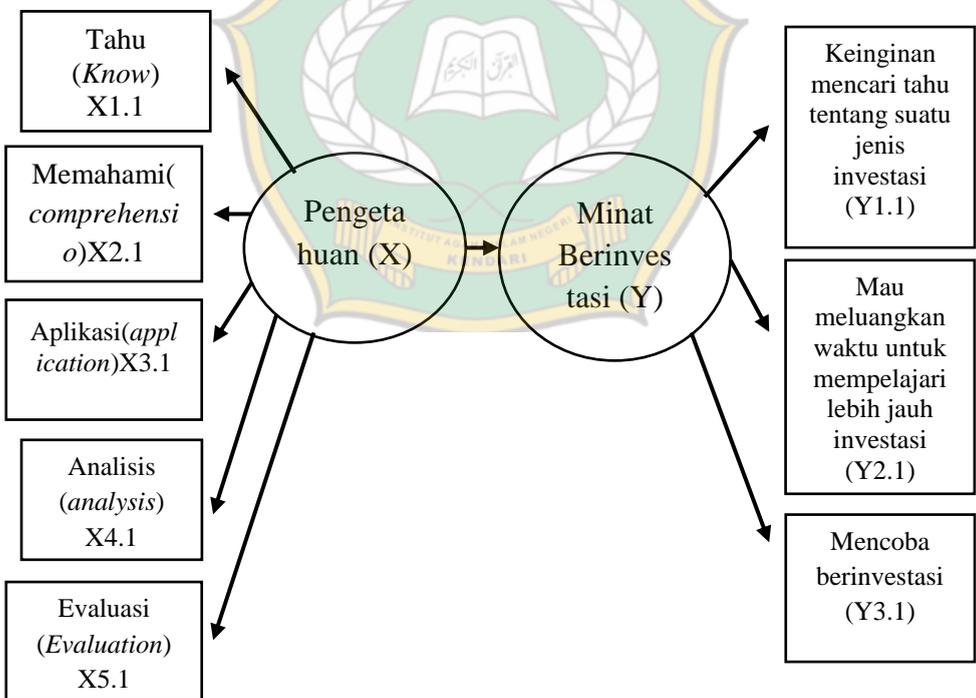
*Sumber : Hasil Olahan Lapangan 2020.*

Desain penelitian diatas menggambarkan pengaruh antara variable independen (X) yaitu ( $X_1$ ) Pengetahuan, terhadap variable dependen (Y) yaitu Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari.

### 3.6 Variabel Penelitian

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel pengetahuan (X), dan Minat Berinvestasi (Y) sebagai variabel terikat.

**Gambar 4**  
**Variabel Penelitian**



**Nototmodjo (2007)**

**Khairani (2017)**

*Sumber : Hasil Olahan Lapangan 2020.*

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data-data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Menurut Ridwan, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian dari dekat kegiatan yang dilakukan. (Ridwan, 2003)

#### 2. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu variabel yang diukur dan tahu apa yang di harapkan responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup dan terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun di kirim lewat pos atau internet. (Sugiono, 2006) Dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur pelayanan. Skala ini menggunakan 4 skor yaitu sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda

tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

### 3.8 Instrumen Penelitian.

Untuk mempermudah penyusunan instrument peneliti, maka perlu digunakan “kisi-kisi instrument” yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	item
1	Pengetahuan Mahasiswa (X)	1. Tahu ( <i>know</i> )	1. Mengetahui pengetahuan dasar tentang investasi. 2. Mengetahui seminar atau pelatihan tentang investasi di pasar modal syariah membantu menambah pengetahuan mahasiswa.	1,2
		2. Memahami ( <i>comprehension</i> )	3. Pemahaman tentang pengetahuan dasar pasar modal syariah. 4. Pemahaman tentang produk-produk di pasar modal syariah.	3,4
		3. Aplikasi ( <i>application</i> )	5. Mengaplikasikan atau menerapkan ilmu pengetahuan tentang	5

			pasar modal dan investasi pada mahasiswa.	
		4. Analisis ( <i>analysis</i> )	6. Menganalisis atau menguraikan tentang produk-produk yang ada dipasar modal syariah agar dipahami mahasiswa	6
		5. Evaluasi ( <i>evaluation</i> )	7. Memberikan informasi akurat tentang pengetahuan pasar modal dan investasi agar mahasiswa menilai pasar modal syariah memberikan dampak positif bagi mahasiswa.	7
2	Minat Berinvestasi (Y)	1. Keinginan mencaritahu jenis suatu investasi	1. Membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi. 2. Melihat Berita tentang investasi. 3. Mencaritahu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan di ambil.	1,2,3
		2. Mau meluangkan waktu	4. Mengikuti seminar atau pelatihan tentang investasi.	4,5,6

		untuk mempelajari lebih jauh investasi	5. Membaca artikel tentang investasi. 6. Menonton tutorial cara berinvestasi.	
		3. Mencoba berinvestasi	7. Mengetahui informasi tentang Warren Buffet yang merupakan investor terkaya ketiga didunia sehingga berkeinginan untuk berinvestasi. 8. Modal minimal untuk membuka <i>account</i> cukup terjangkau bagi mahasiswa. 9. Tertarik berinvestasi dipasar modal syariah karena berbagai informasi menarik tentang investasi	7,8,9

*Sumber Data : Hasil Olahan Lapangan 2020.*

### 3.9 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiono, 2006)

### 1. Uji Validitas

Arti validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap penelitian harus dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya. (Sugiono, 2006) Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah bivariate pearson (produk momen person) dengan taraf signifikansi 0,05 dilakukan dengan mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor totalnya. Kemudian nilai korelasi ( $r$  hitung) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel ( $r$  tabel). Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel artinya variabel dapat dinyatakan valid.

### 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. (Arikunto, 2010)

### 3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan menjelaskan semua data yang dipakai dalam penelitian ini secara umum yang berkaitan dengan nilai mean, dan standar deviasi.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi – asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut Ghozali (2005:111) adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS.

Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghozali (2005: 105) adalah apabila nilai  $T$  hitung lebih kecil dari  $T$  tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, apabila nilai  $T$  hitung lebih besar dari  $T$  tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata

dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Selain dilakukan uji normalitas, maka perlu diperhatikan pula bahwa data yang digunakan tidak boleh terjadi sifat autokorelasi dan untuk menguji ada tidaknya sifat autokorelasi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Durbin-Watson*. Adapun ketentuannya adalah apabila nilai Durbin  $-2$  sampai dengan  $+2$  berarti asumsi korelasi sosial terpenuhi, sebaliknya apabila nilai Durbin  $< -2$  atau  $> +2$  berarti asumsi tidak terpenuhi.

## 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linieritas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Model dari regresi sederhana yang ditujukan untuk melakukan prediksi nilai variabel dependen (Y) dengan menggunakan satu variabel independen (X). Persamaan dalam regresi sederhana adalah sebagai berikut: (Sugiono, 2009)

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y: Minat Berinvestasi

X: Pengetahuan Mahasiswa

a: Nilai konstanta

b: koefisien regresi

## 6. Uji hipotesis

### a. Analisis koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantung. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya. Koefisien determinasi untuk mengukur berapa jauh kemampuan model di dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai koefisien determinasi. Banyaknya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependent, dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikat. (Singgih, 2004)

### 4. Uji F

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah secara simultan, koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji hipotesis. Digunakan Fhitung untuk menguji apakah model persamaan regresi yang diajukan dapat diterima dan ditolak. Menurut sugiyono, nilai dengan Fhitung dikonstantakan dengan Ftabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti variabel bebasnya secara berkeseluruhan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama dapat diterima.

### 5. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana thitung > ttabel, Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, dan jika thitung < ttabel, maka Ho diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

